

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan yang sudah penulis jelaskan diatas diantaranya:

1. Proses pendaftaran Jaminan Hari Tua (JHT) dapat dilakukan secara online ataupun offline. Pendaftaran JHT dapat dilakukan oleh Pekerja Penerima Upah (PU), Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU), dan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Dengan pendaftaran online melalui alat elektronik seperti smartphone, laptop ataupun komputer sehingga lebih mudah untuk mendaftar.
2. Program Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program perlindungan untuk memastikan peserta menerima uang tunai pada saat pensiun, meninggal dunia, mengalami cacat total tetap.
3. Data pendaftaran mulai tahun 2020 sampai 2024 menghasilkan persentase pendaftar:
 - a. Data pendaftar pada tahun 2020 memiliki total pendaftar sebanyak 33.189 peserta dengan presentase 2020-2021 sebanyak 11%.
 - b. Pada tahun 2021 data pendaftar memiliki total pendaftar sebanyak 33.189 peserta dengan presentase 2021-2022 sebanyak 47%.
 - c. Tahun 2022 dilihat dari data pendaftar memiliki 54.229 total peserta yang mendaftar di Program Jaminan Hari Tua (JHT). Presentase tahun 2022-2023 sebanyak 16%.
 - d. Pada data tahun 2023 total peserta yang terdaftar sebanyak 63.052 peserta dilihat dari data pendaftar.
 - e. Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan salah satu program yang ada pada data pendaftar tahun 2024 dengan total sebanyak 24.320 peserta terdaftar dikarenakan data yang diberikan hanya sampai bulan Mei, jadi kemungkinan akan terus meningkat seiring berjalannya waktu hingga akhir tahun.

4. Dari data pendaftaran diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 merupakan tahun dengan pendaftar terbanyak diantara tahun lainnya.

Pengetahuan yang diperoleh dari metode kualitatif sebagaimana penulisan dilakukan dengan data pendaftar Jaminan Hari Tua (JHT) dengan dokumen yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan sebagai pedoman pengerjaan Tugas Akhir.

Penulis dapat mengetahui jumlah data pendaftar Jaminan Hari Tua (JHT) pertahunnya dengan bantuan dokumen yang diberikan oleh bagian kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Data pendaftar Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan dokumen penting sebagai alat pengawasan dalam menjaga kerahasiaan agar dokumen tetap baik dan aman agar apabila dibutuhkan akan mempermudah pencarian dokumen.

5.2 SARAN

Saran yang penulis berikan dan berkaitan dengan hasil dari penelitian mengenai analisis data pendaftar Jaminan Hari Tua (JHT) dengan berbagai program yang berada di BPJS Ketenagakerjaan di Kota Yogyakarta.

BPJS Ketenagakerjaan sudah sebaik mungkin menjalankan program yang ada dengan menarik masyarakat untuk mendarat program BPJS Ketenagakerjaan, maka dari itu diperlukan saran-saran lainnya:

1. Seharusnya BPJS Ketenagakerjaan lebih memperhatikan peningkatan peserta pendaftaran program BPJS Ketenagakerjaan.
2. Seharusnya BPJS Ketenagakerjaan menggunakan sarana media sosial dengan baik untuk menarik masyarakat agar tertarik untuk mendaftar di BPJS Ketenagakerjaan agar jumlah pendaftar meningkat.
3. Seharusnya pihak BPJS Ketenagakerjaan tidak terlambat melakukan pendataan jumlah peserta perbulannya, agar mempermudah pendataan tahunan.
4. Seharusnya BPJS Ketenagakerjaan mampu memberikan solusi beserta layanan yang berkualitas jika terjadi keluhan kasus/masalah pada program-programnya.